

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia serta merupakan sebuah proses pengembangan potensi anak bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu pendidikan hendaknya mengarah pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan potensi siswa sebagai subjek pembelajaran. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani..

Tujuan pendidikan nasional di atas menjelaskan, bahwa seluruh potensi yang ada pada siswa ditumbuh kembangkan dengan didasari oleh falsafah negara (Pancasila) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan salah satu yang dapat mengembangkan potensi anak didik adalah tidak lepas dari peranan guru. Oleh karena itu, untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut, dibutuhkan guru yang mempunyai kompetensi dalam hal ini ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selanjutnya pada UU Guru dan Dosen Pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru mencakup :

- a. Kompetensi pedagogis adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- b. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan dalam memberikan bimbingan dan contoh teladan, mengembangkan kreatifitas dan memotivasi belajar siswanya.
- c. Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai bagian dari masyarakat dengan berkomunikasi lisan, tulisan/isyarat, menggunakan teknologi serta santun dalam bergaul.
- d. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai pelajaran secara luas dan mendalam.

Usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru antara lain pengembangan kompetensi guru, pelatihan model pembelajaran, pelatihan pengembangan silabus dan bahan ajar, pelatihan pembuatan media pembelajaran atau alat peraga, pelatihan penyusunan kisi-kisi dan soal, pemagangan guru atau studi banding, studi lanjutan, dan lain-lain. Upaya-upaya strategis tersebut haruslah dibarengi dengan komitmen dan konsistensi para guru untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensinya yang memudahkan dan mengantarkan mereka menjadi pendidik profesional sebagaimana amanat Undang-Undang. Upaya ini dilaksanakan mengingat guru sebagai tenaga profesional bidang kependidikan dituntut untuk memahami hal-hal bersifat filosofis dan konseptual, juga mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis terutama kegiatan merencanakan, mengelola dan melaksanakan interaksi dalam kegiatan belajar mengajar

Betapa pentingnya kompetensi guru, sehingga jika guru berkompeten dalam melaksanakan tugas maka dapat berimplikasi pada prestasi belajar siswa. Sehingga salah satu faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar adalah tuntutan kemampuan profesional guru sehingga seluruh potensi anak didik dapat lebih dimaksimalkan. Guru yang menguasai kompetensi dasar termasuk guru yang profesional.

Kenyataannya pada kompetensi profesional guru belum sesuai yang diharapkan, seperti dalam pelaksanaan KBM ditemukan guru, utamanya guru PKn yang menjadi fokus peneliti, belum kreatif dan masih konvensional dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Dalam kegiatan belajar mengajar hanya terpaku pada satu metode yakni metode ceramah, sehingga pembelajaran masih berorientasi pada guru. Kurangnya kesiapan guru dalam pemberian pelajaran, sehingga guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang kurang menyenangkan serta kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Ditambah lagi kurang atau tidak optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, sehingga guru merupakan satu-satunya sumber belajar dikarenakan belum berbasis Information Technology (IT) untuk perluasan materi. Kualitas pembelajaran yang diharapkan belum sesuai dengan apa yang diharapkan dilihat dari kompetensi profesional masih belum memenuhi apa yang menjadi syarat dari kompetensi guru sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh masalah atau faktor yang muncul dalam pembelajaran selain yang disebabkan oleh guru, ada pula masalah yang lainnya. Masalah-masalah tersebut antara lain lingkungan sekolah yang kurang kondusif dalam mendukung kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana masih kurang memadai, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, Hal ini sudah tentu berdampak pada rendahnya peningkatan kompetensi guru, khususnya guru di Mata Pelajaran PKn pada siswa Kelas 4 SDN 12 Botumoito Kabupaten Boalemo sehingga memberi dampak pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi guru dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada siswa Kelas 4 SDN 12 Botumoito Kabupaten Boalemo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebelum merumuskan permasalahan yang nantinya akan penulis uraikan dalam pembahasan penelitian ini, penulis melakukan identifikasi permasalahan yang ada. Adapun identifikasi masalah tersebut adalah:

- a. Kompetensi guru dalam mengajar belum optimal

- b. Prestasi belajar siswa, belum memenuhi standar
- c. Guru PKn belum mencerminkan empat kompetensi bagi guru, khususnya kompetensi professional.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana kompetensi guru dan implikasinya pada Mata Pelajaran PKn?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi guru dan implikasinya pada Mata Pelajaran PKn.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Manfaat Teoritis

Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan memberikan gambaran tentang upaya peningkatan implikasi prestasi belajar siswa, sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien di masa yang akan datang.

- b. Manfaat praktis terdiri dari :

- 1) Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian dalam rangka memberi gambaran tentang kompetensi guru sehingga prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

- 2) Guru

Dapat dijadikan acuan bagi tenaga pendidik dalam memotivasi dan membimbing siswa.

3) Siswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat meningkatkan prestasi belajar.

4) Bagi Peneliti Lanjut

Bagi peneliti lanjut sangat bermanfaat dan dapat menambah wawasan dalam karya ilmiah sehingga dapat menjadi pendorong efektifnya proses belajar mengajar.